

radarjember.id

Tantangan Besar Promkes dalam Menghadapi Epidemii AIDS di Indonesia

3 December 2022 12:02 PM



oleh Dr. Darsi Rokhmah S101 Mica

Home > Tentang Kami

Tentang Kami

Radarjember.id adalah unit digital dari Radar Jember yang merupakan bagian dari Jawa Pos Grup, jaringan media terbesar di Indonesia. Dengan lebih dari 200 media tersebar di seluruh Indonesia, dari Sabang sampai Merauke, Jawa Pos Grup berhasil menjadi penyedia informasi terlengkap, terdepan, dan terpercaya di Tanah Air.

Radar Jember berdiri sejak 16 Juli 1999 yang meliputi 3 kabupaten yaitu, Jember, Lumajang dan Bondowoso. kini merambah event dan digital.

Radar Jember memasuki bisnis digital pada 2017 dengan menghadirkan Radarjember.id yang menyediakan beragam fitur online dalam format multi-media (teks, foto, dan video).

Alamat Redaksi: Jl. Ahmad Yani No. 99 Jember

Telepon Redaksi: 0331-483545

Fax: 0331-486894

Email: radarjember.digital@gmail.com

Home > Redaksi

Redaksi

JAWA POS RADARJEMBER

Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab: Nur Hariri.

Redaktur: Hafi d Asnan, Dwi Siswanto, M. Ainul Budi, Achmad Mulyadi (Kombis).

Staf Redaksi: Maulana, Jumai, Yerri A Aji, Winardyasto Harikirono.

Editor Bahasa: Imron Hidayatullah.

Fotografer: Jumai, Dwi Siswanto.

Pracetak & Grafis: Tri Joko Santoso (Koordinator), Bobby Pramudya, Reza Oky Arjiansyah, Roudlatu Sholihin, Maulana Ij'al.

RADAR IJEN

Manager: Narto.

Wakil Manager: Didik Supriyanto.

Staf Redaksi: Ilham Wahyudi.

Administrasi: Annisa Suci Ramadhan.

RADAR SEMERU

Manager: Hafid Asnan.

Wakil Manager: Atieqson Mar Iqbal.

Staf Redaksi: Atieqson Mar Iqbal, Muhammad Sidkin Ali.

Administrasi: Ika Anggraini.

Digital: Bobby Pramudya, Ade Apriyanis.

RADAR JEMBER DIGITAL

Pemimpin Redaksi: Mahrus Sholih.

Admin: Arini Ika Safi tri.

Konten Kreator: Ivona Anggun Kusumawardani.

Presenter/Host: Viona Alvioniza.

Videoografer/Editor: Yohanes Rifky Bagus Pangestu, Mat Hari.

Terkini



Kader NU, Erick Thohir Didorong Nahdliyyin Maju Pilpres 2024

Maulana Ijal - 24 Desember 2022 7:10 PM



Volume Kendaraan Jalan Tol Naik Hingga 17 Persen

Safitri - 24 Desember 2022 4:42 PM



Tak Penuhi Standar Jadi Mobil Ambulans Terpaksa Ditilang

Safitri - 24 Desember 2022 4:41 PM



Tendang Suporter saat Tragedi Kanjuruhan, Oknum TNI Disidang

Safitri - 24 Desember 2022 3:42 PM

Terkini



Kader NU, Erick Thohir Didorong Nahdliyyin Maju Pilpres 2024

Maulana Ijal - 24 Desember 2022 7:10 PM



Volume Kendaraan Jalan Tol Naik Hingga 17 Persen

Safitri - 24 Desember 2022 4:42 PM



Tak Penuhi Standar Jadi Mobil Ambulans Terpaksa Ditilang

Safitri - 24 Desember 2022 4:41 PM



Tendang Suporter saat Tragedi Kanjuruhan, Oknum TNI Disidang

Safitri - 24 Desember 2022 3:42 PM



Tempat Wisata Buka Sehari Penuh Selama Libur Nataru

Safitri - 24 Desember 2022 3:40 PM

Digital Repository Universitas Jember

PT JEMBER INTERMEDIA DIGITAL

Direktur: Abdul Choliq Baya.

General Manager: MS Rasyid.

Pengembangan Usaha: Linda Harsanti (Manager).

Pemasaran: Yuyun Sri Wartini (Manager), Sukijan, Anton Nuryanto, Yosi Juned Edi (sirkulasi dan distribusi).

Admin Koran: Khoirini Ar Roziana.

Keuangan: Nurma Latifa (Manager), Citra Indah Palupi.

Perpajakan: Nidia Arlini Damayanti.

Iklan dan Event: Eka Rusdiana (Manager), Henky Kurniawan, Gesheila Atika Sire.

Admin Iklan: Linda Harsanti.

Desain Iklan & IT: Roudlatus Sholihin.

Konsultan Hukum: Jani Takarianto, Prihantono.

Ombudsman: Moh. Syaeful Bahar, Kun Wazis, Suharyo.

Penagihan: Agus Santoso.

Keamanan: Yosi Juned Edi, Anton Nuryanto.

Alamat Kantor: Graha Pena Radar Jember Jl. Ahmad Yani 99, Jember.

Telepon & Fax Redaksi: (0331) 483545, Hunting: (0331) 486894.

Telepon & Fax Iklan & Admin: (0331) 486894.

E-mail: radarjember@gmail.com (redaksi), iklan.radarjbr@gmail.com (iklan).



Di sisi lain kendala dalam penanggulangan HIV khususnya di daerah masih cukup besar. Di antaranya adalah yang menyangkut ODHA anak di mana belum semua bayi yang lahir dari ibu hamil positif dilakukan pemeriksaan *early infant diagnosis* (EID), pada program triple eliminasi (pencegahan penularan HIV, sifilis dan hepatitis B dari ibu ke anak) untuk evaluasi melihat keberhasilan program ini diperlukan data kondisi dan tatalaksana dari ibu hamil dan bayinya dengan sumber data di buku KIA. Dari sisi populasi kunci, pasien IMS belum otomatis dites HIV, sehingga kemungkinan penularan IMS dan HIV akan semakin tinggi. Dari sisi ODHA atau orang dengan HIV/AIDS ditemukan fakta bahwa ODHA yang ditemukan belum semua mendapatkan pengobatan ARV, dan bagi yang sudah dapat ARV banyak yang mengalami putus obat dengan alasan akses sulit, memutuskan berhenti tanpa ada pengawasan petugas kesehatan serta penanganan efek samping obat yang belum optimal.

Melihat kondisi permasalahan di atas, maka diperlukan upaya strategis dalam bentuk promosi kesehatan yang merupakan proses membuat orang mampu meningkatkan kontrol terhadap, dan memperbaiki kesehatan mereka (WHO, 1984). Menurut WHO terdapat 4 strategi Promosi kesehatan yang bisa dilakukan dalam penanggulangan HIV/AIDS di Indonesia yaitu: (1) Advokasi dalam bentuk upaya melibatkan pengambil kebijakan guna mendukung upaya pencegahan penularan HIV/AIDS misalnya pemda bekerja sama dengan Dinas Pariwisata untuk menerapkan aturan ketat di lokasi pariwisata dan pihak kepolisian untuk menindak para pelaku peredaran narkoba dan seks bebas; (2) Kemitraan berupa peningkatan kerja sama lintas sektor, lintas program, dan stakeholder terkait dan melibatkan komunitas baik LSM dan masyarakat dalam penanggulangan HIV/AIDS. Dinas Kesehatan bekerja sama dengan Dinas Sosial, tokoh agama, sekolah dan Perguruan tinggi serta yayasan-yayasan yang bergerak di bidang kesehatan masyarakat; (3) Pemberdayaan masyarakat; dengan melibatkan seluruh elemen masyarakat untuk bisa ikut andil melakukan aksi pencegahan penularan HIV/AIDS serta tidak melakukan stigma dan diskriminasi pada ODHA dan keluarganya; (4) Bina Suasana yang bertujuan agar masyarakat tahu, mampu dan mau membuat keputusan yang efektif dalam memelihara, mewujudkan kesehatan melalui pemberian informasi, pendidikan dan pelatihan yang memadai tentang HIV/AIDS dan cara mencegahnya dengan memanfaatkan kelompok sosial yang sudah terbentuk di masyarakat seperti posyandu, kelompok pengajian, kelompok arisan dan PKK, dan sebagainya.

Digital Repository Universitas Jember

Satu lagi strategi promosi kesehatan yang dicanangkan dalam Piagam Ottawa (1986) adalah peningkatan akses pelayanan kesehatan dengan memudahkan masyarakat untuk bisa periksa HIV lewat VCT di puskesmas terdekat dan hal ini sejalan dengan Rencana Aksi Nasional HIV 2020-2024 bahwa di tahun 2024 diharapkan semua fasilitas kesehatan milik pemerintah sudah dapat memberi layanan ARV dan IMS serta HIV secara komprehensif.

Penulis adalah dosen Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember dan Pengurus Perhimpunan Sarjana Kesehatan Masyarakat (PERSAKMI) Cabang Jember

